



Ringkasan Tanya - Jawab

Public Expose Tahunan 2022 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Jakarta, 30 November 2022

1. Pertanyaan dari Anya – Petromindo

1. Terkait proyek FID Chandra Asri Perkasa (CAP 2) saat ini apakah akan tepat waktu diselesaikan di Q4 tahun ini? Dan setelah itu akan ada pemilihan kontraktor EPC, kira-kira kapan akan dilakukan?
2. Terkait rencana pengembangan Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) bekerja sama dengan LX International, kira-kira apakah boleh dijelaskan lebih detail terkait *timeline* dan proses *demand-supply* nya?

Jawaban:

1. CAP 2 saat ini masih dalam proses pemilihan dimana Chandra Asri memasuki tahap *bidding* dokumen final. Setelah itu tim kami meneliti dokumen-dokumen tersebut, untuk kemudian disampaikan usulan kepada Direksi dan kemudian Direksi akan meneruskan usulan kepada Dewan Komisaris. Yang terpenting adalah Chandra Asri akan tetap fokus dengan *capital disciplined* menurut *stage-gated principle* yang sudah kami sampaikan sebelumnya.
2. Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) memang merupakan peluang yang menarik untuk kami dalam prinsip keberlanjutan/ *sustainability* dan hal tersebut juga dapat dihubungkan dengan rencana pengembangan CAP 2. Tentunya Chandra Asri akan terus meneliti berbagai teknologi baru yang ada beserta dengan potensi *partner* baru.

2. Pertanyaan dari Petrus – theiconomics.com

Bagaimana gambaran proyeksi industri *chemical* pada tahun depan di tengah ada proyeksi perlambatan ekonomi global?

Jawaban:

Tahun depan perhatian utama masih terkait tentang faktor makro dan global ekonomi. Adapun dari perspektif Chandra Asri, fokus kami tetap kepada *operational excellence*, bagaimana Chandra Asri menyumbang dan berkontribusi untuk memenuhi perekonomian nasional dan seluruh permintaan domestik. Kami tetap juga mempertahankan *balance sheet* kami dengan *financial strength* dan *liquidity pool* yang lebih dari US\$2 miliar. Chandra Asri memang diuntungkan karena kami melayani pasar Indonesia yang masih *short* akan produk-produk petrokimia dan bergantung pada impor. Hal tersebut menempatkan kami di posisi yang sangat baik dibandingkan dengan pemain petrokimia lainnya. Untuk tahun depan, dengan adanya perang Ukraina-Rusia, *zero-covid policy* di Cina yang menyebabkan *demand* menurun yang berakibat kepada margin, suku bunga yang naik dengan cepat tentunya semua hal tersebut menjadi tantangan untuk semua.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

site office

Jl. Raya Anyer KM 123
Banten 42447, Indonesia

P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com



Chandra Asri akan terus mempertahankan keunggulan operasional dan finansial kami, memastikan agar pabrik kami dapat memproduksi dengan baik tanpa gangguan sehingga pasokan dapat terus berjalan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri.

3. Pertanyaan dari Annisa – Bisnis Indonesia

Berapa belanja modal yang disiapkan Chandra Asri pada 2023 dan akan digunakan untuk apa saja? Dana belanja modal ini akan berasal dari mana?

Jawaban:

Saat ini kami masih dalam proses *budgeting*. Dari sisi Chandra Asri, pabrik kami sudah dioptimalkan, rencana perkembangan *capex* yang besar adalah untuk CAP 2. Dimana saat ini untuk CAP 2 kami dalam proses meneliti dan mendapatkan *quotation Front End Engineering Design (FEED)* dan bergantung kepada *Final Investment Decision (FID)* yang tentu akan memakan *growth capex* yang besar. Untuk sementara ini, kami masih fokus untuk menjaga CAP 1, dan memperoleh FID untuk CAP 2.

4. Pertanyaan dari Rahmad Harjono - Investor

Dilihat dari laporan keuangan Q3 secara YoY, pendapatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun secara beban pokok pendapatan meningkat jauh lebih besar dari pada kenaikan atas pendapatannya. Apakah kontribusi terbesar dari kenaikan beban pokok pendapatan tersebut? dan bagaimana prospek atas perolehan pendapatan dan *profit* perusahaan kedepannya?

Jawaban:

Dalam kondisi seperti ini meski kami dapat mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,5% namun Chandra Asri tidak terlepas dari situasi yang penuh tantangan atas kenaikan bahan baku yaitu Naphtha. Naphtha merupakan salah satu dari produk *refinery* dari minyak mentah (Crude Oil), harga minyak menjulang dan tembus diatas US\$100, semakin didorong dengan perang geopolitik Rusia–Ukraina, baru mulai melandai pada Agustus-September. Tapi kondisi sekarang masih berada di kisaran yang tinggi sebesar US\$80-85, dan itu terefleksi ke harga Naphtha.

Bahan baku utama kami merupakan komponen COGS terbesar dimana sebagian besar masih impor. Lanjut ke pertanyaan mengenai bagaimana pendapatan dan profit ke depan? Tentu kami sebagai pemain di industri tidak dalam kapasitas memengaruhi pergerakan harga komoditas seperti minyak karena merupakan faktor eksternal, sehingga kami harus hati-hati, memantau pasar secara intensif. Namun demikian secara internal kami bisa memastikan operasional pabrik berjalan lancar, optimal, dengan perencanaan dari *supply chain-produksi-customer* kami dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kami dapat memastikan bahwa *operational excellence* harus berjalan terus. Tentu masih ingat kekhawatiran pada situasi di awal pandemi COVID tetapi Chandra Asri terbukti cukup *resilient* pada periode tersebut dimana pabrik kami terus beroperasi. Adapun kondisi makro (minyak/Naphtha) memang cukup menantang dan mendorong angka beban pokok pendapatan bertumbuh lebih tinggi dari pendapatan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

site office

Jl. Raya Anyer KM 123
Banten 42447, Indonesia

P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com

5. Pertanyaan dari Theodorus Melvin - Investor

1. Untuk proyek CAP 2, kapan estimasi pabrik mulai beroperasi dari pihak manajemen? Dan berapa kapasitas tambahan yang didapat dari beroperasinya CAP 2 ini?
2. Untuk penerbitan obligasi keberlanjutan, mungkin boleh dijelaskan pertimbangan dari manajemen untuk tetap melakukannya di tahun ini, di tengah kenaikan suku bunga?

Jawaban:

1. Untuk estimasi pabrik CAP 2 mulai beroperasi kapan bergantung kepada pengambilan FID yang ditargetkan sekitar akhir tahun ini dan awal tahun 2023. Dengan estimasi tersebut, pabrik CAP 2 dapat beroperasi di 2026/2027. Dari segi kapasitas tambahan, sekarang kapasitas CAP 1 adalah 4,2 juta ton. Dengan adanya tambahan kapasitas CAP 2 sebesar 4,7 juta ton, sehingga total kapasitas Chandra Asri akan menjadi lebih dari 9 juta ton sebagai *world-scale single operating unit cracker* untuk memenuhi permintaan pasar Indonesia.
2. Pada sisa tahun ini kami tidak ada rencana penerbitan kembali. Tapi kami mendapat dukungan dan minat yang kuat dari investor, kami akan melanjutkan PUB 4 di tahun 2023.

Selain itu, Chandra Asri juga sudah terbukti aktif di pasar, kita sama-sama mengetahui bahwa kondisi suku bunga sedang meningkat, deposito perbankan juga mulai *adjust* karena 7DRRR sudah naik yang tentu berdampak ke pasar modal. Chandra Asri akan selalu dekat ke pasar, jika ada peluang dan sesuai dengan strategi internal tentu kami akan kembali masuk ke pasar di 2023, untuk tenor bisa yang sama atau lebih variatif. Untuk PUB 4, kami punya waktu yang cukup panjang sampai Agustus 2024, kami sudah sukses menerbitkan Rp 2 triliun dan masih tersisa Rp 6 triliun yang bisa kami manfaatkan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

site office

Jl. Raya Anyer KM 123
Banten 42447, Indonesia

P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838 / 843
W | www.chandra-asri.com



No.	Name	Join Time	Leave Time	Duration (Minutes)
1	Adi	11/30/2022 01:11:12 PM	11/30/2022 01:31:36 PM	21
2	AGUS PURNOMO	11/30/2022 01:34:32 PM	11/30/2022 02:33:52 PM	60
3	Agustina-liputan6.com (agustina)	11/30/2022 01:34:33 PM	11/30/2022 02:33:46 PM	60
4	andi pambudi (ife)	11/30/2022 01:45:49 PM	11/30/2022 02:33:52 PM	49
5	Andre Khor-BOD	11/30/2022 01:30:44 PM	11/30/2022 02:33:43 PM	63
6	Anyu	11/30/2022 01:34:30 PM	11/30/2022 02:14:14 PM	40
7	Aris	11/30/2022 01:34:32 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	60
8	ASUS	11/30/2022 01:52:06 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	42
9	Awwan Daelami	11/30/2022 02:13:28 PM	11/30/2022 02:33:46 PM	21
10	Bisnis Indonesia - Annisa	11/30/2022 01:34:32 PM	11/30/2022 02:33:46 PM	60
11	BNI-Ria (IGAA Mahariani) (COB2-Ria (IGAA Mahariani))	11/30/2022 01:48:39 PM	11/30/2022 02:33:46 PM	46
12	Chandra Asri	11/30/2022 12:43:34 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	111
13	Chrysanthi's iPhone	11/30/2022 01:30:13 PM	11/30/2022 02:33:43 PM	64
14	COB2-Ria (IGAA Mahariani)	11/30/2022 01:48:31 PM	11/30/2022 01:48:38 PM	1
15	Dwi Indriyani	11/30/2022 01:39:20 PM	11/30/2022 02:33:47 PM	55
16	Dwipuspa Santoso	11/30/2022 01:30:53 PM	11/30/2022 01:32:23 PM	2
17	Erri D. Riani	11/30/2022 01:26:56 PM	11/30/2022 02:33:45 PM	67
18	Harry Setyanto	11/30/2022 01:39:01 PM	11/30/2022 02:33:48 PM	55
19	Hengky Tan	11/30/2022 01:39:18 PM	11/30/2022 02:13:44 PM	35
20	Jinnan Fauziyyah	11/30/2022 02:12:03 PM	11/30/2022 02:33:52 PM	22
21	Kontan - Yuliana	11/30/2022 01:44:47 PM	11/30/2022 01:45:26 PM	1
22	Madania F S	11/30/2022 01:38:59 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	55
23	Marsha Cipta	11/30/2022 01:30:08 PM	11/30/2022 02:23:25 PM	54
24	Nia - REDD Intelligence	11/30/2022 01:34:30 PM	11/30/2022 02:33:51 PM	60
25	OPAL	11/30/2022 01:33:30 PM	11/30/2022 02:33:52 PM	61
26	Petrus_theconomics.com	11/30/2022 01:45:31 PM	11/30/2022 02:33:51 PM	49
27	Rahmad Harjono	11/30/2022 01:34:32 PM	11/30/2022 02:34:43 PM	61
28	Satyo Nugroho	11/30/2022 01:28:22 PM	11/30/2022 02:33:52 PM	66
29	Shinta	11/30/2022 01:23:50 PM	11/30/2022 01:52:27 PM	29
30	Suryandi	11/30/2022 01:28:45 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	66
31	Tania	11/30/2022 01:38:59 PM	11/30/2022 02:33:43 PM	55
32	Theodorus Melvin	11/30/2022 12:58:43 PM	11/30/2022 01:31:14 PM	33
33	Timotius Candra	11/30/2022 02:33:22 PM	11/30/2022 02:33:53 PM	1
34	Tirta	11/30/2022 02:19:29 PM	11/30/2022 02:33:41 PM	15
35	Yonatan Pratama Wijaya	11/30/2022 01:44:39 PM	11/30/2022 02:33:46 PM	50

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
 Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
 F | (+62-21) 530 8930

site office

Jl. Raya Anyer KM 123
 Banten 42447, Indonesia

P | (+62-254) 601 501
 F | (+62-254) 601 838 / 843
 W | www.chandra-asri.com